

IMPLEMENTA SI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SDN 04 KOTO BESAR

Wiwik Okta Susilawati¹, Rusdi Indra Hasibuan², Dian Angraini³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia
Dianangraini3010@gmail.com

ABSTRACT

Education is a very important part in the process of building the nation's character, this education includes a process that must be carried out by all human beings, namely learning, growing and developing human potential through the Pancasila student profile included in the Merdeka Belajar curriculum, character development in Pancasila education learning can be carried out and students' good character can be improved. The type of research conducted by researchers is descriptive qualitative research. The method that researchers use in their research is to use the observation method, interview method, and documentation method, the data analysis method used is data collection using triangulation techniques, data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification. Based on the research data, the habits that are practiced are in accordance with the six dimensions of the Pancasila student profile, namely faith, devotion to God Almighty and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity.

Keywords: Pancasila learner profile, qualitative.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter bangsa, pendidikan ini mencakup suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh umat manusia yaitu belajar, menumbuhkan dan mengembangkan potensi manusia melalui profil pelajar Pancasila yang dimasukkan dalam kurikulum Merdeka Belajar, pengembangan karakter dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dapat dilakukan dan karakter baik siswa dapat ditingkatkan. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitiannya adalah dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi, Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan data penelitian, kebiasaan-kebiasaan yang diamalkan sesuai dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan Kreatif.

Kata kunci: profil pelajar Pancasila, kualitatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua bangsa (dunia) dan tidak bisa ditunda lagi

terdapat dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, aktif, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Undang-undang ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai luhur, yaitu mendorong pengembangan manusia yang lebih baik dan komprehensif, memiliki nilai-nilai pribadi yang baik serta beriman dan bertakwa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sebuah perubahan yang harus meningkatkan karakter bangsa.

Proses perkembangan dan pembentukannya, karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal, dimana sekarang ini terkadang lebih sedikit peran keluarga dalam pembentukan karakter pada anak dibandingkan peran lingkungan disekelilingnya, hal tersebut biasa disebabkan oleh faktor kesibukan orang tua dan menganggap anaknya baik-baik saja tanpa masalah, pemikiran orang tua yang menganggap anaknya baik-baik saja merupakan hal yang fatal, dimana seorang anak yang sedang memasuki fase remaja membutuhkan bimbingan orang tua yang bisa dijadikan sebagai teman, kakak, ayah, ibu agar bisa mengeluarkan apa yang ada didalam pikirannya (Sutiyono, 2022).

Masalah yang sering terjadi disekolah berkaitan dengan tata krama peserta didik, siswa datang terlambat, tidak mengerjakan tugas,

bolos, merokok dan lain sebagainya. Dari berbagai peristiwa diatas dan yang terjadi saat ini jelas menunjukkan penyimpangan pendidikan karakter pada anak maupun remaja. Tata krama, etika siswa saat ini makin hari kian menyimpang akibat melemahnya pendidikan karakter bangsa.

Guna memperbaiki karakter bangsa menjadi lebih baik, terutama bagi siswa sekolah dasar maka diperlukan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan karakter berdasarkan perilaku siswa yang baik secara objektif bagi siswa. Lembaga pendidikan ini menjadi tujuan kedua bagi para pelajar yang telah diberikan hak belajar, khususnya melalui Profil Pelajar Pancasila yang dianggap sebagai salah satu cara untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pembelajaran guna meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik (Listianingsih, 2023).

Profil Pelajar Pancasila merupakan pendidikan sepanjang hayat, keterampilan global, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila mempunyai 6 ciri yang dirumuskan sebagai dimensi-dimensi yang saling berkaitan, yaitu : 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Dari keenam dimensi tersebutlah yang akan memaparkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, namun juga kepribadian yang sesuai dengan identitas bangsa. Dengan diterapkannya Program Profil Pelajar Pancasila, maka peranan dari seorang guru sangat penting. Sebab, selain terdapat kegiatan

pembelajaran, guru juga berperan sebagai orang tua kedua siswa selama di sekolah (Desi, 2023).

Hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 30 Januari s.d 9 Maret 2024 di SDN 04 Koto Besar, yang dimana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berada di nagari Koto Besar, kecamatan Koto Besar, kabupaten Dharmasraya, bahwasannya SDN 04 Koto Besar sudah menerapkan Kurikulum Merdeka bagi kelas 1,2,4 dan 5. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas bahwasannya pembentukan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila sudah diterapkan dalam keseharian siswa dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa selama berada di sekolah yaitu mampu mengambil inisiatif ikut serta dalam perlombaan antar sekolah, saling tolong menolong antar sesama, saling menghargai satu sama lain seperti peserta didik menghargai perbedaan yang ada baik itu segi ekonomi, warna kulit, tinggi badan, dll, membaca surat pendek sebelum memulai pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Rahayuningsih, 2021) Seorang murid yang memiliki sifat mandiri berarti murid tersebut mempunyai prakarsa atas pengembangan diri dan prestasinya dan didasari pada pengenalan kekuatan serta keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi, dan bertanggung jawab atas proses dan hasilnya.

Karakter siswa juga dapat dilihat dari lingkungan sekolah tersebut yang dimana kegiatan berdoa bersama sudah menjadi kebiasaan di SDN 04 Koto Besar. Tidak hanya itu, di sekolah tersebut juga membiasakan bergotong royong yang selalu disebut dengan hari bersih,

dimana para siswa/siswi beserta guru bersama-sama membersihkan perkarangan sekolah. Selain hari bersih, di SDN 04 Koto Besar juga selalu mengadakan kegiatan setelah baris berbaris, yaitu dimana siswa/siswi diminta membawa makanan yang berbeda setiap harinya seperti buah, susu, nasi, kolak, dll. Kegiatan tersebut tidak lupa juga selalu guru mengingatkan siswa/siswi untuk saling berbagi kepada sesama teman, di SDN 04 Koto Besar juga mengasah kekreatifan siswa melalui kegiatan P5 yang dimana siswa diminta membuat sebuah produk dari barang bekas seperti siswa/siswi kelas IV membuat kursi dari botol bekas dan kardus bekas yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih detail penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pancasila di SDN 04 Koto Besar. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN 04 Koto Besar adalah agar siswa-siswi di sekolah ini memiliki pendidikan karakter yang baik dan pembelajarannya tidak hanya dijelaskan oleh guru saja, namun juga di lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Misalnya kita menerapkan nilai-nilai Pancasila, sila pertama yang mengungkapkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui shalat berjamaah di masjid-masjid sekitar sekolah pada bulan suci Ramadhan, membaca surat pendek sebelum memulai pembelajaran, dan sila ketiga yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yaitu gotong royong, saling tolong menolong antar sesama serta saling menghargai satu sama lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan kajian analisis lebih dalam lagi mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila Kelas IV di SDN 04 Koto Besar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2004: 3). Metode kualitatif (berlawanan dengan eksperimen) digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam. Dalam pendekatan ini peneliti merupakan instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya adalah penelitian kualitatif yang menekankan pentingnya generalisasi.

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian dan mengumpulkan data-data yang terdapat di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif artinya, penelitian dilaporkan dengan menyatakan teks dan menunjukkan bahwa teks tersebut menggambarkan suatu fenomena yang sesuai dengan kenyataan. Penelitian ini akan melibatkan analisis data siswa yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pancasila Kelas IV di SDN 04 Koto Besar"

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sehubungan dengan arahan Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono di tengah Hari Pendidikan Nasional tanggal 11 Mei 2010, pendidikan karakter harus diberikan kepada peserta didik pada semua mata pelajaran, khususnya pada lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SDN 04 Koto Besar. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pancasila.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ada 5 subjek diantaranya 1 kepala sekolah, 1 orang guru yaitu guru kelas 4, serta 6 orang siswa. Adapun alasan peneliti memilih kelas tersebut, berdasarkan hasil observasi dari beberapa kelas peneliti lebih memfokuskan hanya pada kelas 4 yang dimana peserta didik pada jenjang tersebut telah mendapatkan pengetahuan dan konsep mengenai pendidikan karakter melalui pendidikan kurikulum merdeka. Untuk mengetahui lebih jauh tentang implementasi profil Pelajar Pancasila di SDN 04 Koto besar, peneliti menyelidiki objek sebagai berikut:

1. Perencanaan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan Pancasila.

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya berpedoman pada perencanaan pembelajaran atau modul, jadi untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan kajian dari modul dan pendalaman melalui observasi dan wawancara. Pada hari selasa 07 mei 2024 peneliti memulai penelitian di SDN 04 Koto Besar. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 04 Koto Besar beliau mengatakan bahwa.

“Pendidikan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan pemerintah sekarang ini karena untuk membentuk generasi muda termasuk siswa SDN 04 Koto Besar ini, jadi kita sudah melaksanakan implementasi pendidikan karakter melalui setiap mata pelajaran jadi setiap guru yang menyampaikan materi pelajaran guru terus memberi bimbingan dan nasehat kepada anak untuk masalah pendidikan karakter ini”.

Selanjutnya guru mengatakan hal yang sama mengenai pelaksanaan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dan beliau mengatakan.

“Secara umum pembelajaran disekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter karena pastinya disetiap materi pelajaran guru biasanya selalu mengaitkan dengan bagaimana siswa supaya bisa punya karakter yang baik apalagi untuk pelajaran Pendidikan Pancasila”.

Untuk perencanaan itu sendiri Biasanya sebelum aktivitas pembelajaran ada tahap perencanaan dalam membuat modul selaku guru beliau juga mengatakan.

“Biasanya kalau dalam modul itu bisa dibeberapa kegiatan bisa dibagian awal pembelajaran jadi sebelum masuk ke materi bisa memberikan motivasi dulu kepada siswa bisa istilahnya memberikan pengajaran tentang bagaimana karakter yang baik atau bisa juga dikegiatan inti pembelajaran seperti yang ibu bilang tadi ketika ada materi tertentu kemudian disana dikaitkan atau diselipkan tentang pendidikan karakter tersebut atau bisa juga dikegiatan penutupnya”.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di atas

dapat disimpulkan bahwa di SDN 04 Koto Besar sudah ada implementasi Profil Pelajar Pancasila pada setiap mata pelajaran. Setiap guru sebelum pembelajaran dilaksanakan selalu membuat modul. Pembelajaran selalu dikaitkan dengan pendidikan karakter seperti pada materi-materi tertentu dan selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa sebagai bentuk perhatian guru terhadap siswa.

2. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan Pancasila.

Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terjadi di SDN 04 Koto Besar berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dijabarkan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 04 Koto Besar beliau mengatakan.

“Dalam upaya sekolah didalam Profil Pelajar Pancasila ini yang pertama sekolah membuat program setiap pagi jumat itu anak-anak diadakan kegiatan muhadaroh yaitu membaca surah pendek, ceramah yang nantinya anak-anak secara bergiliran untuk ceramah atau kultum itu adalah salah satu implementasi program sekolah didalam pendidikan karakter dan juga menjaga kebersihan lingkungan sekolah, anak-anak diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah itu juga salah satu cara sekolah untuk membentuk karakter anak”.

Guru kelas 4 mengatakan

tentang bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

“Cara menerapkannya bisa dengan misalnya mengaitkan dengan materi tertentu ketika ibu menjelaskan materi tersebut biasanya ada ibu kaitkan dengan pendidikan karakter jadi istilahnya guru tidak hanya mengajarkan materi tapi juga dengan materi itu dikaitkan dengan bagaimana agar siswa bisa menjadi siswa yang mempunyai karakter yang baik, biasanya dikaitkan seperti itu atau bisa juga guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa dengan cara datang tepat waktu, itu juga mengajarkan siswa sikap disiplin”.

Selain melakukan wawancara dengan kepek, dan guru peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa tentang pendidikan karakter yang diterapkan didalam kelas. Berikut ini hasil wawancara dari siswa.

ANF.” Sebelum memulai pembelajaran kita harus berdoa terlebih dahulu, selalu diajarkan untuk berperilaku yang baik oleh guru, ketika bertemu dengan guru saya mengucapkan salam kepada guru, kalau untuk pergaulan saya sendiri tidak pernah memilih-milih teman dengan siapa saja saya berteman tidak hanya berteman dengan teman sekelas saja dengan kelas lainpun saya juga berteman dan ketika waktu istirahat saya bermain dengan kelas yang lain, saat pembelajaran sudah dimulai saya masuk ke kelas dan untuk tugas saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”.

LF.” Berdoa pasti selalu dilakukan sebelum memulai

pembelajaran, kami selalu diajarkan untuk mempunyai perilaku yang baik misalnya ketika guru sedang berbicara didepan kelas kami semua mendengarkannya, saya berteman dengan siapa saja tidak pernah pilih-pilih teman, saya juga pernah telat masuk kelas dan mendapat hukuman karena telat, kalau untuk tugas kadang-kadang saya mengerjkannya kadang-kadang tidak karena lupa dan kadang juga tidak tahu kalau ada tugas”.

CAA” Sebelum mulai belajar kita harus bedoa terlebih dahulu, ibuk guru selalu mengajarkan berdoa sebelu belajar supaya apa yang ibuk sampaikan mudah dimengerti, ibuk juga selalu mengajarkan untuk tidak pilih-pilih dalam berteman jadi saya berteman dengan siapa aja baik itu kakak kelas maupun adik kelas, saya juga selalu masuk tepat waktu dan tidak pernah terlambat, tugas-tugas yang ibuk berikan selalu saya kerjakan walaupun nilai yang saya dapatkan rendah”.

VA” Sebelum memulai pelajaran selalu diawali dengan berdoa, membaca surat-surat pendek dan memberi salam kepada guru, saat mengerjakan soal terkadang saya terlambat mengumpulkan apabila saya kurang paham, dan saya juga tidak memilih-milih dalam berteman karena dirumah dan guru juga mengajarkan tidak boleh milih-milih dalam berteman, saya juga tidak jarang terlambat masuk kelas jika bel sudah berbunyi”

TAR” Selalu berdoa sebelum memulai pelajaran, membaca

surat-surat pendek seperti an-nas, al-falaq, dan al-ikhlas, kami juga selalu menyanyikan lagu profil pelajar pancasila sebelum mulai pelajaran, memberi salam kepada guru, saya juga berteman dengan siapa saja dan tidak milih-milih, saat guru memberikan tugas saya selalu mengerjakannya walaupun saya selalu telat mengumpulkannya, saat bel masuk berbunyi saya tidak pernah telat dan guru selalu meminta kami untuk membersihkan kelas gotong royong kecil namanya"

MR" Membaca doa dan surat-surat pendek selalu kami baca sebelum memulai pelajaran dan sebelumnya juga saya dan teman-teman lainnya juga harus membersihkan kelas agar belajar menjadi nyaman, terkadang saya suka telat mengumpulkan tugas tapi ibuk guru selalu menunggu saya sampai saya selesai mengerjakannya karena guru selalu bilang mengerjakan tugas sekolah adalah kewajiban siswa disekolah, saya juga bertema dengan siapa saja baik adek kelas maupun kakak kelas, saat bel masuk berbunyi terkadang saya terlambat masuk kekelas karena asik bermain"

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik serta didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah maupun dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu, dengan adanya kegiatan muharoh yang dilakukan pada setiap hari jumat dan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter anak.

Untuk implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sendiri guru selalu mengaitkan pendidikan karakter dengan materi-materi tertentu jadi guru tidak hanya menyampaikan materi saja dan siswa selalu diajarkan ketika di kelas untuk selalu berperilaku baik.

3. Karakter Yang Terbetuk dari Profil Pelajar Pancasila di SDN Koto Besar

Peneliti telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 04 Koto Besar. Data yang didapat disajikan atau dipaparkan dalam bentuk teks. Berikut ini peneliti paparkan bagaimana proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

- a. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Karakteristik ini dibagi menjadi beberapa indikator, sebagai berikut:

1) Akhlak Beragama

kegiatan pada indikator akhlak beragama yaitu berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai sesuatu.

2) Akhlak Pribadi Manusia

Akhlak pribadi manusia

merupakan makhluk yang memiliki kewajiban dalam menjaga potensi akal yang dimilikinya. Potensi akal yang diberikan harus mampu mengarahkannya untuk mencari pengetahuan agama dalam menggapai kebajikan dunia dan akhirat seperti beriman kepada Allah, berbuat jujur, dan menunaikan amanah.

Kegiatan ini dilakukan siswa dengan berpakaian rapi dan sesuai dengan jadwal seragam, untuk hari Senin-Selasa memakai seragam merah putih, hari Rabu seragam pramuka, Kamis seragam batik, dan hari Jum'at baju kurung.

3) Akhlak Kepada Manusia

Kegiatan akhlak pribadi manusia yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar yaitu dengan mendoakan teman yang sedang sakit. Kegiatan ini dilakukan setelah guru selesai mengabsen semua siswa.

4) Akhlak Kepada Alam

Akhlak kepada alam yaitu perbuatan kita terhadap lingkungan dalam menjaga lingkungan di sekitar kita. Kegiatan akhlak kepada alam yang dilakukan siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar yaitu senantiasa menjaga kebersihan kelas baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan istirahat.

5) Akhlak Bernegara

Kegiatan akhlak bernegara yang dilakukan siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Dari Sabang sampai Merauke, serta lagu nasional yang lain dan juga

menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut memiliki tujuan agar siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negara kita yaitu Indonesia.

b. Berkebhinekaan Global

Karakteristik kedua dari Profil Pelajar Pancasila adalah berkebhinekaan global. Berkebhinekaan global merupakan sikap menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi antar perbedaan, yang dimana peserta didik dapat menerima perbedaan tanpa merasa dihakimi, menghakimi, atau merasa kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. Kebhinekaan global ini, peserta didik harus mampu menjaga budaya bangsa, lokal serta menjaga sikap dalam menjalin hubungan dengan budaya lainnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar pada karakteristik kedua ini adalah semua siswa kelas IV hafal dan dapat menyanyikan lagu nasional seperti lagu Indonesia Raya, Dari Sabang sampai Merauke, Garuda Pancasila, dan sebagainya. Siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas melakukan kegiatan menyanyikan lagu nasional tidak ada yang membaca buku lagu-lagu nasional, hal ini bisa membuktikan bahwa semua siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar hafal lagu-lagu nasional yang dinyanyikan tersebut.

c. Bergotong-royong

Karakteristik ketiga dari Profil Pelajar Pancasila adalah

bergotong-royong. Bergotong-royong merupakan kemampuan sikap bekerjasama antar individu satu dengan individu lainnya yang dilakukan secara ikhlas dan tulus sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Dengan melakukan gotong-royong peserta didik dalam melakukan sesuatu akan terasa ringan, mudah, dan lancar.

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar pada karakteristik ketiga ini adalah siswa duduk sesuai kelompok yang sudah disusun dan siswa selalu berdiskusi ketika ada tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok, serta siswa dapat mempresentasikan tugas secara kelompok dengan baik. Tujuan di berikannya tugas kelompok adalah untuk menciptakan rasa kerja sama antar semua anggota kelompok sehingga bisa menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Mandiri

Karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang keempat yaitu mandiri. Peserta didik harus memiliki sikap mandiri, yaitu bertanggung jawab atas hasil dan proses dalam belajarnya. Unsur sikap mandiri ini meliputi pemahaman diri serta kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.

Karakteristik ini dilakukan siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar dengan cara menjawab lembar evaluasi secara individu, dan juga berani bertanya kepada guru, mengangkat tangan ketika guru menawarkan sesuatu seperti membaca teks yang ada di buku maupun di *slide powerpoint* yang disediakan guru.

e. Bernalar Kritis

Karakteristik kelima dari Profil

Pelajar Pancasila adalah bernalar kritis. Penalaran kritis ini dapat dilakukan oleh peserta didik secara objektif dalam mengolah informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan. Unsur dari bernalar kritis ini adalah memperoleh dan memproses suatu informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, serta membuat keputusan.

Karakteristik ini dilakukan siswa kelas IV SDN 04 Koto Besar dengan cara dapat berpendapat mengenai suatu informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang diajarkan. karakteristik bernalar kritis adalah siswa mampu dan berani untuk berkomentar pada saat kegiatan presentasi kelompok berlangsung dengan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung kelompok lain.

f. Kreatif

Karakteristik keenam dari Profil Pelajar Pancasila adalah kreatif. Peserta didik dapat memodifikasi dan membuat hal-hal yang berguna, bermakna, dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya. Unsur dari kreatif adalah peserta didik dapat menciptakan ide-ide baru serta dapat membuat suatu karya yang bermanfaat.

Karakteristik kreatif Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini tidak berwujud dalam suatu karya, akan tetapi dalam kegiatan berpendapat yang peserta didik lakukan pada saat proses pembelajaran. Keenam nilai karakteristik tersebut tidak semua bisa dilaksanakan dalam setiap materi pembelajaran Pendidikan

Pancasila yang diajarkan, akan tetapi bisa dilaksanakan sesuai dengan keterkaitannya dengan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 04 Koto Besar terlaksana dengan baik, sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka Belajar yang dilaksanakan melalui sosialisasi yang sesuai dengan karakteristik profil siswa Pancasila yang dilakukan sehari-hari dalam setiap proses pembelajaran pendidikan Pancasila. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila.

Nilai-nilai karakter yang tumbuh dari Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh SDN 04 Koto Besar yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi manusia, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara. Berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 'Inayah, Novita Nur. 2021. "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 Di SMK Negeri Tambakboyo Novita Nur 'Inayah." *Journal of*

Education and Learning Sciences 1 (1): 1–13.

- [2] Desi, Sapitri. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulummerdeka Di Sdit Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung," no. July: 1–23.
- [3] Direktorat jenderal. 2022. "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase A - Fase F." *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia*, 4–5.
- [4] Gulo, W. n.d. "Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru) - W Gulo - Google Buku." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=A9NuJgpTRCE&oi=fnd&pg=PA1&dq=strategi+belajar+mengajar&ots=S1DANUdg6f&sig=vNZoFdW9Pb-kw09ytNF1y5UDB44&redir_esc=y#v=onepage&q=inkuiri&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=A9NuJgpTRCEC&pg=PA151&dq=lima+
- [5] Hafsiyah Yakin, Ipa. 2023. "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal EQUILIBRIUM* 5 (January): 1–7. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- [6] Hernita Ulfatih. 2020. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Skripsi.*
- [7] Julianto, Indra Rasyid, and Annisa Sauvika Umami. 2023. "Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan

- Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Prosiding Samasta*, 208–2016. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216>.
- [8] Kemendikbudristek. 2022. “Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.” *Kemendikbudristek*, 1–37.
- [9] Kemendikbudristek BSKAP. 2022. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid.* Kemendikbudristek.
- [10] Listianingsih, Nur. 2023. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.” *Repository UINSAIZU*, 1–157. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/20472>.
- [11] Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. 2016. “Teori Implementasi, Rational Emotive Bhaviour Therapy (REBT),” 1–23.
- [12] Maulidia Indah Mega Putri^{1*}, R.A Qothrun Nada Syauqina², Naila Nafaul Faiza³, Irawati Nurdiana⁴, Faridatul Yuniar⁵, Widya Trio Pangestu⁶. 2023. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka.” *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* Volume 1, (3): 203–12.
- [13] Setiyaningsih, Suci, and Wiryanto Wiryanto. 2022. “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (4): 3041–52. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>.
- [14] Sutiyono, Sutiyono. 2022. “Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman.” *Journal of Nusantara Education* 2 (1): 1–10. <https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.39>.